

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi hubungan (*korelasional*), Sugiyono (2024: 16) mengatakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan oleh filsafat positivisme, metode ini dipergunakan guna melangsungkan penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data mempergunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang dimaksudkan tujuan guna melangsungkan pengujian hipotesis yang sudah ditetapkan.

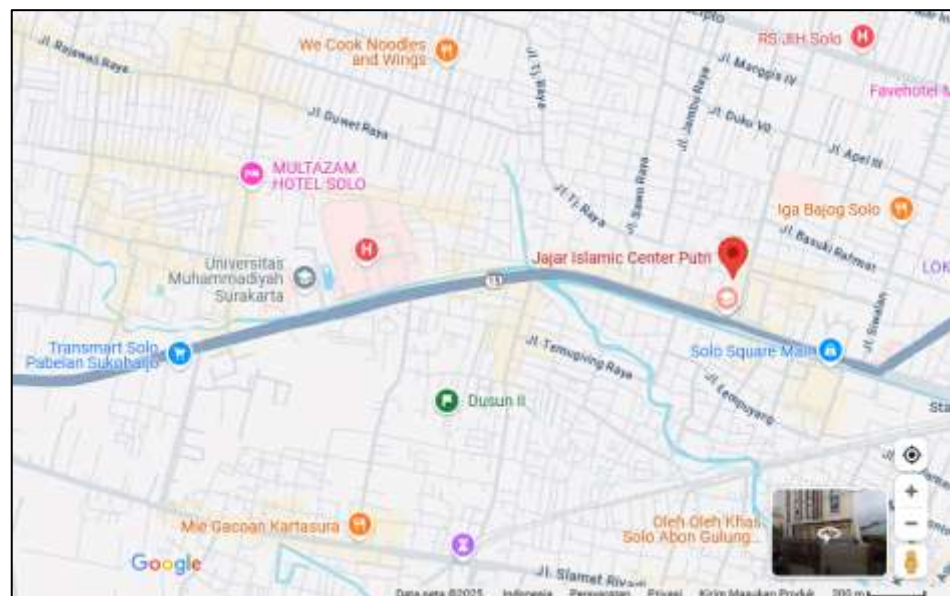
Penelitian ini mempergunakan jenis korelasi hubungan (*korelasional*) untuk menyelidiki hubungan antara dua variable, yaitu metode pembelajaran *Project based learning* dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih, dalam penelitian ini peneliti hendak mengukur sebesar apakah pengaruh metode *project-based learning* pada hasil belajar fiqih siswa kelas VII putri MQW Jajar *Islamic Center* 2024/2025.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi hubungan (*korelasional*).

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasatul Qur'an Al Mutawassithoh Jajar *Islamic Center* Putri yang berada di Gg. Delima VII Jajar, kecamatan Laweyan, kota Surakarta, Jawa Tengah 57144, Indonesia. Telp. 0857-2850-4800, E-mail: jic.surakarta@gmail.com, Website: <https://jicsolo.com/>, Lokasi penelitian juga dapat diakses di <https://maps.app.goo.gl/n9q7xzNFn4QMGQHcA>



Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian

(Sumber: Google Maps, 2024)

2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat dari uraian tabel berikut:

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Pengajuan judul skripsi	September 2024
2	Penyusunan proposal penelitian	November 2024 sd April 2025
3	Pelaksanaan seminar proposal	April 2025
4	Pengurusan surat izin penelitian	April 2025
5	Penyusunan instrumen	Mei 2025
6	Uji validitas dan reliabilitas	Mei 2025
7	Pelaksanaan penelitian	Mei 2025
8	Pengumpulan data hasil penelitian	Mei 2025
9	Analisis data	Mei 2025
10	Penyusunan laporan hasil penelitian dan bimbingan skripsi	Mei sd Juni 2025
11	Seminar Hasil Penelitian	Juni 2025
12	Revisi Laporan dan Pengumpulan Skripsi	Juni sd Juli 2025
13	Wisuda	Oktober 2025

C. Subjek, Populasi dan sampel Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, hal. 397) subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. subjek dalam penelitian ini adalah suswa kelas

VII putri di Madrasatul Qur'an Al Mutawaithoh Jajar *Islamic Center* Surakarta.

2. Populasi Penelitian

Sugiyono (2024: 126) mengungkapkan bahwasanya populasi yakni daerah keseluruhan dari penelitian termasuk diantaranya objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya oleh peneliti.

Populasi penelitian yang akan diteliti yaitu seluruh siswa kelas VII putri MQW Jajar *Islamic Center* Surakarta yang terdiri dari kelas C dan D yang berjumlah 36 siswa.

3. Sampel Penelitian

Sugiyono (2024: 127) mengungkapkan bahwasanya sampel yakni bagian dari jumlah beserta karakteristik yang populasi miliki. Jika populasi terlalu besar, serta peneliti tidak mampu mempelajari seluruh populasi, alhasil peneliti mampu mempergunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dari Kesimpulan yang sudah dipelajari peneliti dari sampel dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Adapun menurut Arikunto (2016: 173) “apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlahnya maka diambil sebanyak 10-15% atau 20-25% atau lebih”

Dalam penelitian ini jumlah populasi kurang dari 100, maka peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel, sampel pada penelitian ini merupakan siswa kelas VII C yang terdiri dari 19 siswa beserta kelas VII D yang tersusun dari 17 siswa. Jadi sampel penelitian ini sejumlah 36 siswa dengan rincian antara lain:

Tabel 3. 2
Sampel penelitian

Kelas	Jumlah Sampel
VII C	19
VII D	17
Jumlah	36

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X (Metode *Project based learning*)

Sugiyono (2019: 68) mengungkapkan bahwasanya variabel penelitian ialah sebuah atribut atau sifat atau nilai dari orang, baik obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu untuk dipelajari sehingga menemukan informasi yang kemudian akan diambil kesimpulanya.

Pada penelitian ini implementasi metode *Project based learning* menjadi variabel *independent*, variabel ini biasa juga dinamakan dengan variabel bebas. Variabel bebas ialah variabel yang mampu mempengaruhi variabel *dependen* (terikat).

a. Metode pengumpulan data

Variabel ini data akan dikumpulkan dengan kuesioner (angket) yang merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memberi beberapa pernyataan tertulis pada responden

untuk di jawab oleh responden. Kuesioner menjadi teknik pengumpulan data yang efisien ketika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Pada penelitian ini peneliti akan memberikan angket secara langsung pada responden, dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden hendak menciptakan kondisi yang baik, alhasil responden akan memberi data obyektif serta cepat.

b. Definisi Konseptual

Menurut Nakada, dalam Nurhidayati (2020) pembelajaran *Project based learning* yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai tujuannya. Pembelajaran berbasis proyek memfokuskan pada aktivitas siswa yang berupa pengumpulan informasi beserta pemanfaatannya guna menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan siswa itu sendiri maupun bagi orang lain.

c. Definisi Operasional

Pengambilan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuosioner yang berisi pernyataan tentang indikator metode *Project based learning* yang meliputi penggunaan proyek atau kegiatan selaku tujuan utama, keaktifan siswa dalam proyek pembelajaran, penerapan proyek pada kehidupan sehari-hari, menghasilkan hasil yang bermanfaat.

d. Kisi-kisi Instrumen

Sugiyono (2019: 156) mengungkapkan bahwasanya instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian, yang dipergunakan guna melangsungkan pengukuran fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini dinamakan variabel penelitian.

Kisi-kisi yakni sebuah tabel yang memperlihatkan hubungan antara yang disebut pada baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Terdapat dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum merancang instrument, yaitu:

- 1) Kisi-kisi umum yakni kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang hendak diukur, dilengkapi dengan kemungkinan sumber data, metode serta instrumen yang mungkin dapat dipakai.
- 2) Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk semua instrumen.

Tabel 3. 3

Kisi-kisi instrumen variabel Penelitian

No	Variabel penelitian	Sumber data	Metode	instrumen
1	Variabel Independen (bebas): Metode <i>Project based learning</i>	Siswa kelas VII C dan D	Angket	Angket

Tabel 3. 4**Kisi-kisi Angket Metode Project-Based Learning**

No	Variabel penelitian	Indikator	No. item soal	Jumlah soal
1	Variabel Independen (bebas): Metode <i>Project-Based Learning</i>	Penggunaan proyek atau kegiatan sebagai alat pembelajaran	1,2,3,4,5	5
		Fokus pada keaktifan siswa dalam pembelajaran	6,7,8,9,10	5
		Hasil pembelajaran yang bermanfaat	11,12,13,14,15	5
		Menghasilkan hasil signifikan bagi kehidupan sehari-hari	16,17,18,19,20	5

Indikator berdasarkan teori Nakada hal. 11

Untuk mengumpulkan data penggunaan metode *project-based learning* maka peneliti menggunakan angket dengan *skala likert* yang di sederhanakan dalam pengukuranya, peneliti akan menyediakan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), beserta Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan skoring 4 untuk (SS), 3 untuk (S), 2 untuk (TS), 1 untuk (STS). Responden memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai keadaan dirinya. Adapun pengujian instrument mempergunakan uji validitas beserta uji realibilitas.

e. Uji validitas dan reliabilitas

1) Uji Validitas

Valid artinya instrumen tersebut mampu dipergunakan guna melangsungkan pengukuran apa yang semestinya diukur. Saat meneliti validitas isi instrumen dalam penelitian ini ditentukan menggunakan kesepakatan ahli, dipergunakan kesepakatan para ahli guna menetapkan validitas isi sebab instrument tes sudah terbukti akurat bilamana ahli percaya bahwasanya instrumen tersebut nantinya mengukur kemampuan yang diukur. Indeks validitas Aiken mampu dipergunakan guna menetapkan kesepakatan para ahli ini menurut Pandawa, 2021 dalam (An Nabil, 2022: 188). Berikut rumus Aiken (1985):

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

V = Indeks Aiken

S = Skor yang digunakan setiap rater dikurangi skor terendah

n = Banyaknya rater

c = Banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019: 176) instrumen mampu dikatakan reliabel bilamana instrument tersebut mampu memberikan data yang sama meskipun digunakan secara berulang pada kelompok individu yang sama.

Pada penelitian ini, peneliti mempergunakan *Alpha Cronbach* guna melangsungkan pengujian reliabilitas instrumen. Berikut rumus *Cronbach's Alpha* menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019: 130) Kriteria pengujian suatu instrumen dikatakan reliable jika koefisien reliabilitas (α) > 0,6.

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha*

k = Jumlah item dalam instrument

σ_i^2 = Varian setiap item

σ_t^2 = Varian total dari semua item

2. Variabel Y (Hasil Belajar Fiqih)

Variabel *dependen* atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan variabel terikat yakni variabel yang dikenai pengaruh atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019: 69). Berdasarkan definisi tersebut maka variabel terikat pada penelitian ini adalah Hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud ini yakni hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

a. Metode pengumpulan data

Pada penelitian ini, peneliti mempergunakan nilai UTS praktikum mata pelajaran fiqih pada siswa kelas VII putri di MQW Jajar *Islamic Center* Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025 sebagai

acuan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran fiqih dan data tentang sekolah sebagai lokasi penelitian.

b. Definisi Konseptual

Menurut Suprijono dalam Thobroni (2016: 20) hasil belajar adalah bentuk-bentuk perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

c. Definisi Operasional

Pengambilan data hasil belajar akan diambil dari nilai UTS praktikum fiqih pada siswa kelas VII C dan D MQW Jajar *Islamic Center* Surakarta.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, guna menjawab rumusan masalah pertama dan kedua peneliti menggunakan teknik analisis dengan statistik deskriptif, menurut Sugiyono (2019: 206) statistik deskriptif yakni statistik yang dipergunakan guna melangsungkan analisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul seadanya tanpa bermaksud untuk menyimpulkannya yang berlaku bagi umum atau generalisasi. Teknik ini dilakukan dengan mendeskripsikan data dari semua variabel yakni variabel metode *project-based learning* (X) dan variabel hasil belajar (Y), menurut (Ramdan, 2016: 132) dalam bentuk penyajian data dalam analisis statistik deskriptif meliputi perhitungan

modus, median, mean, interval, dan presentase dengan rumus sebagai berikut:

1. Modus

Modus yakni nilai yang paling sering timbul dalam sekelompok data. Rumus modus:

$$Mo = L + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) \times i$$

Keterangan:

Mo = Modus

L = Tepi bawah kelas modus

d_1 = Selisih antara frekuensi modus dan frekuensi sebelumnya

d_2 = Selisih antara frekuensi modus dan frekuensi setelahnya

i = Panjang nilai kelas modus

2. Median

Median yakni nilai tengah dari sekumpulan data yang sudah diurutkan dari data terkecil sampai data terbesar atau sebaliknya, bilamana jumlah data ganjil, alhasil nilai tengah menjadi median. Bilamana jumlah data genap, alhasil median diambil dari rata-rata dari dua nilai tengah. Rumus median:

- Jika n (jumlah data) ganjil

$$Median = X_{\left(\frac{n+1}{2}\right)}$$

- Jika n genap

$$Me = \frac{X_{\left(\frac{n}{2}\right)} + X_{\left(\frac{n}{2}+1\right)}}{2}$$

Keterangan:

Me = Median

$X_{(\frac{n}{2})}$ = Nilai pada posisi ke- $\frac{n}{2}$

$X_{(\frac{n}{2}+1)}$ = Nilai pada posisi ke- $\frac{n}{2} + 1$

3. Mean

Mean atau rata-rata yakni jumlah semua nilai dibagi jumlah data.

Rumus mean:

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai

n = Jumlah individu

4. Interval

Interval menggunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = Interval

R = Range

K = Jumlah interval

5. Presentase

Untuk mencari presentase menggunakan rumus berikut:

$$P = \left(\frac{f}{n}\right) \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase yang dicapai

f = Frekuensi

n = Jumlah sampel

Pada rumusan masalah ketiga peneliti mempergunakan rumus koefisien korelasi *pearson* untuk menghitung pengaruh implementasi metode *Project based learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih pada siswa kelas VII putri MQW.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

x = Skor item

y = Skor total

$\sum x$ = Jumlah skor variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor variabel y

$\sum xy$ = Jumlah hasil antara skor x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari nilai kuadrat y

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilaksanakan guna menacri tahu apakah sebaran data yang diambil pada penelitian berdistribusi normal ataukah tidak dan untuk mengetahui apakah model regrisi nilai mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji kenormalan yang peneliti gunakan ialah uji normalitas *Shapiro – Wilk* karena data dalam penelitian ini < 50 . Sugiyono mengungkapkan bahwasanya 2019 uji normalitas Shapiro – wilk merupaakan uji yang digunakan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel yang kecil digunakan simulasi data yang tidak lebih dari 50 sampel. Bilamana probabilitas > 0.05 alhasil distribusi dari populasi yakni normal serta bilamana probabilitas < 0.05 alhasil populasi tidak berdistribusi secara normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dipergunakan guna membuktikan bahwasanya tiap variabel x memiliki hubungan yang linier dengan variabel y (Sugiyono, 2019: 249). Adapun perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS for windows dengan kriteria jika nilai probabilitasnya $> 0,05$.

G. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam

bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, sebab jawaban yang diberikan menurut teori yang relevan, serta belum menurut fakta empiris yang didapat melewati pengumpulan data (Sugiyono, 2019: 99).

Pada penelitian ini, uji hipotesis dilangsungkan mempergunakan rumus *koefisien korelasi pearson*. Adapun kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak, dan H_i diterima (Fox , 2022: 62), berikut rumus *koefisien korelasi pearson*:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r	= Koefisien korelasi antara x dan y
$\sum x$	= Nilai variabel pengaruh
$\sum y$	= Nilai variabel terpengaruh
$\sum xy$	= Nilai hasil variabel (perkalian x dan y)
n	= Jumlah siswa yang dijadikan sampel